

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guna menjawab rumusan masalah dan setelah peneliti mengadakan penelitian tentang Implementasi model tukar belajar (*learning exchange*) dalam membentuk kemandirian siswa pada mata pelajaran PAI di sanggar belajar alternatif Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Implementasi atau penerapan model tukar belajar di Sanggar Belajar Alternatif Purwosari Bojonegoro. Dilakukan melalui tiga tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan belajar di lakukan melalui tahap kegiatan, mengidentifikasi kebutuhn belajar kontrak belajar, menyusun kontrak belajar dan merumuskan media serta alat belajar. Tahap kedua yaitu pelaksanaan, merupakan tahap proses pembelajaran yaitu penerapan model tukar belajar (*learning exchange*) dengan jalan mengintegrasikan seluruh komponen pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan, tahap ke tiga yaitu evaluasi merupakan tahap menilai hasil pembelajaran bersama.
2. Karakteristik kemandirian belajar siswa didik di Sanggar Belajar Alternatif Purwosari Bojonegoro adalah siswa didik dapat menentukan segala hal yang diinginkanya sendiri, seperti contoh siswa didik dapt menentukan tujuan

belajarnya sendiri (apa yang harus dicapai) apa yang harus dipelajari, dengan kata lain siswa didik diberikan pengarahan yang penuh oleh pengajar atau tutor. dengan menggunakan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Menggunakan dan memilih model yang tepat, salah satunya adalah model tukar belajar.
 - b. Menyediakan berbagai sumber belajar tertentu yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajar.
 - c. Mengadakan evaluasi belajar dengan tepat dan sesuai
 - d. Memberikan kesempatan siswa didik untuk terlibat aktif dalam perencanaan, pelaksanaan serta pada saat evaluasi program
3. Urgensi pendekatan Model tukar belajar (*learning exchange*) dalam membentuk kemandirian belajar siswa didik di Sanggar Belajar Alternatif Purwosari Bojonegoro.

Hal tersebut telah dibuktikan dengan soal tes, yang mana sebagian besar responden menyatakan bahwa kemandirian siswa didik terbentuk setelah siswa didik melakukan kegiatan pembelajaran melalui tukar belajar. Adapun indikator-indikator yang menyatakan bahwa model tukar belajar itu cukup penting dalam membentuk kemandirian belajar sebagai berikut.

- a. Dapat menumbuhkan motivasi
- b. Dapat mempermudah pembelajar untuk mengingat materi
- c. Dapat meningkatkan keterampilan
- d. Dapat mempermudah pemahaman

e. Dapat memecahkan masalah

B. Saran

1. Untuk para siswa didik

Siswa didik harus dapat mengambil kelebihan dari model tukar belajar untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menarik, dan efisien, karena dengan hal itu materi pembelajaran yang akan dan yang telah diajarkan dapat diserap dan dipahami oleh pembelajar dengan cukup baik. Disamping itu peserta didik juga harus dapat mengeksplor kemampuannya melalui model tukar belajar ini.

2. Untuk para pengajar

Pengajar harus dapat menggali kemampuan yang dimiliki oleh pembelajar agar terlihat di masyarakat. Pengajar juga harus dapat mencari dan mengembangkan metode-metode yang lain, yang dapat diterapkan dan digunakan yang sesuai dengan kondisi dan keadaan pembelajar.

3. Untuk orang tua

Orang tua harus mendukung program belajar yang ada di sanggar belajar alternatif Purwosari agar bisa mencapai hasil yang lebih baik.